

**ANALISIS ANTROPOLOGI MAKNA RITUAL WORA SINCI  
BAGI PENGHAYATAN IMAN DI GEREJA KRISTEN  
SULAWESI TENGAH JEMAAT AMSAL AMPORIWO,  
KLASIS PAMONA SELATAN**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen  
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja Sebagai Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S. Th.)**

**JEY PATANDUNG  
2020207410**

**Program Studi Teologi Kristen  
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN  
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA  
2024**

**ANALISIS ANTROPOLOGI MAKNA RITUAL WORA SINCI  
BAGI PENGHAYATAN IMAN DI GEREJA KRISTEN  
SULAWESI TENGAH JEMAAT AMSAL AMPORIWO,  
KLASIS PAMONA SELATAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen  
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja Sebagai Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S. Th.)**

**JEY PATANDUNG  
2020207410**

**Program Studi Teologi Kristen  
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN  
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA  
2024**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Analisis Antropologi Makna Ritua *Wora Sinci* Bagi  
Penghayatan Iman di Gereja Kristen Sulawesi Tengah  
Jemaat Amsal Amporiwo, Klasis Pamona Selatan.

Disusun oleh :

Nama : Jey Patandung

NIRM : 2020207410

Program Studi : Teologi Kristen

Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka Skripsi ini disetujui untuk dipertahankan pada Ujian Skripsi yang diselenggarakan oleh Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

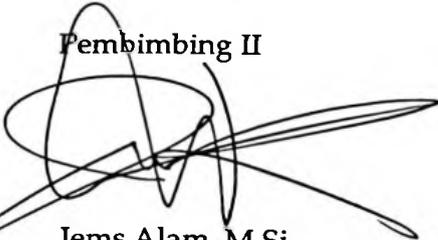
Mengkendek, 16 Juli 2024

Dosen Pembimbing

Pembimbing I

  
Hasrat Dewy Rante Allo, M. MG.  
NIDN: 2028088301

Pembimbing II

  
Jems Alam, M.Si.  
NIDN: 2214119101

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Antropologi Makna Ritual *Wora Sinci* Bagi Penghayatan Iman di Gereja Kristen Sulawesi Tengah Jemaat Amsal Amporiwo, Klasis Pamona Selatan

Disusun oleh :

Nama : Jey Patandung  
NIRM : 2020207410  
Program Studi : Teologi Kristen  
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

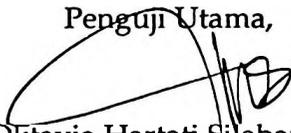
Dibimbing oleh:

I. Hasrat Dewy Rante Allo, M.MG.  
II. Jems Alam, M.Si.

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada ujian sarjana (S-1) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tanggal 24 Juli 2024 dan diyudisium tanggal 31 Juli 2024.

### Dewan Penguji

Penguji Utama,

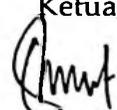
  
Tri Oktavia Hartati Silaban, Ph.D.  
NIDN. 2203108101

Penguji Pendamping,

  
Ivan Sampe Buntu, M.Hum.  
NIDN. 2016117704

### Panitia Ujian Skripsi

Ketua,

  
Srimart Ryeni, M.Si.  
NIDN. 2203038901

Sekretaris,

  
Karnia Melda Batu Randan, M.Th.  
NIDN. 2205118701

Mengetahui

Dekan,

  
Syukur Matasak, M.Th.  
NIDN. 2221087001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jey Patandung  
NIRM : 2020207410  
Program Studi : Teologi Kristen  
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen  
Judul Skripsi : Analisis Antropologi Makna Ritual *Wora Sinci*  
Bagi Penghayatan Iman di Gereja Kristen Sulawesi  
Tengah Jemaat Amsal Amporiwo, Klasis Pamona  
Selatan.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 06 Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan

Jey Patandung  
NIRM. 2020207410

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jey Patandung

NIRM : 2020207410

Fakultas/Program Studi : Teologi dan Sosiologi Kristen/Teologi Kristen

Dengan ini menyetujui untuk memberikan izin kepada pihak IAKN Toraja yaitu **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*)** atas karya ilmiah skripsi yang berjudul:

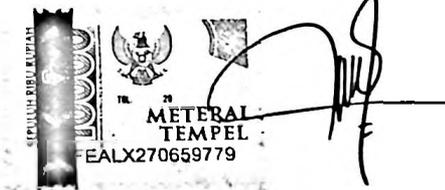
“Analisis Antropologi Makna Ritual *Wora Sinci* Bagi Penghayatan Iman di Gereja Kristen Sulawesi Tengah Jemaat Amsal Amporiwo, Klasis Pamona Selatan.”

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari skripsi ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 06 Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan



**Jey Patandung**  
**NIRM. 2020207410**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

“Jika bukan Tuhan yang selalu besertaku, Tak mungkin ku kuat selama ini  
Jika bukan Tuhan yang selalu menjagaku, Tak mungkin ku hidup sampai hari ini  
Ku bersyukur, ku bersyukur, Untuk semua kebaikanMu Tuhan  
Ku percaya apapun yang terjadi, Tuhan selalu besertaku.”

Lirik lagu diatas yang berjudul tentang “Tuhan Selalu Besertaku” yang rilis pada 16 April 2024, merupakan lagu yang selalu diputar oleh penulis dalam menyusun Skripsi. Sehingga Tulisan akhir ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua terkasih, Bapak **Nataniel Patandung** dan Ibu **Martince** beserta kedua saudara saya **Jetri Kiri**, dan **Jelpianus**. Terima kasih karena mendoakan, mendukung, memotivasi penulis hingga boleh sampai tahap ini. Untuk mereka skripsi ini penulis persembahkan, kesuksesan yang penulis dapatkan adalah karena dukungan dan doa dari beliau.

## HALAMAN MOTTO

*In the Name Of Jesus Christ*

**"Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang."  
(Amsal 23:18)**

**"Aku tahu, bahwa engkau sanggup melakukan segala sesuatu, dan tidak ada rencana-Mu yang gagal."  
(Ayub 42:2)**

***"God have Perfect timing, never early, never late, it takes a little patience and it takes a lot of, but it's a worth the waith."***

**"Orang lain tidak akan pernah melihat dan paham bagaimana *struggle* dimasa sulitnya kita, yang orang lain lihat ingin tahu hanya bagian *success stories* nya saja, jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun tidak akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan yang akan bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini."**

## ABSTRAK

Ritual *Wora Sinci* dilakukan dalam tiga tahap yaitu *taleileta*, *ndoi bo'I*, dan *jonjoawa* pada malam kedukaan sebelum keesokan harinya di makamkan. Namun masih ada kepercayaan-kepercayaan dalam kalangan masyarakat suku Pamona yang meyakini roh orang mati dan kematian ditentukan dengan selesai atau tidaknya tiga tahap dalam ritual *Wora Sinci*. Dengan tujuan penelitian untuk memahami Makna Ritual *Wora Sinci* bagi Penghayatan Iman di Gereja Kristen Sulawesi Tengah Jemaat Amsal Amporiwo, Klasis Pamona Selatan dengan Analisis Antropologi. Dimana Antropologi membahas tiga cakupan untuk melihat kematian dan kebudayaan yang dimiliki suku lain yaitu gagasan ide, benda-benda, dan aktivitas. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan Antropologi. Dari perspektif antropologi, kita dapat memahami hubungan budaya masyarakat suku Pamona, baik dari hubungan dengan dunia roh orang mati, serta menjaga dan melestarikan tradisi melalui generasi kegenarasi. Hasil penelitian ini bahwa anggota jemaat belum bisa memilah dengan baik akan makna dari ritual *Wora Sinci* sesuai dengan nilai-nilai kekristenan.

**Kata Kunci :** Ritual, *Wora Sinci*, Kematian ,Gereja

## ABSTRACT

*The Wora Sinci ritual is carried out in three stages, namely taleileta, ndoi bo'I, and jonjoawa on the night of mourning before being buried the next day. However, there are still beliefs among the Pamona people who believe that the spirits of the dead and death are determined by the completion of the three stages in the Wora Sinci ritual. With the purpose of research to understand the Eating of the Wora Sinci Ritual for the Appreciation of Faith in the Central Sulawesi Christian Church of the Amporiwo Proverbs Congregation, South Pamona Classic with Anthropological Analysis. Where Anthropology discusses three scopes to see death and culture owned by other tribes, namely ideas, objects, and activities. The research method used in this study is qualitative with an Anthropological approach. From an anthropological perspective, we can understand the cultural relationship between the Pamona people, both from the relationship with the world of the spirits of the dead, as well as maintaining and preserving traditions through generations of generations. The results of this study show that the members of the congregation have not been able to properly sort out the meaning of the Wora Sinci ritual in accordance with Christian values.*

**Keywords:** *Ritual, Wora Sinci, Death Church*